

DAFTAR PUSTAKA

- Agustin, D., & Nurfadillah, W. (2024). Fear of Missing Out (FoMO) pada Aplikasi TikTok terhadap Perilaku Self Injury/Self Harm: Kajian Sistematis. *Jurnal Psikologi*, 1(4), 14-14.
- Almasdi Syahza. (2021). *Metodologi Penelitian, Edisi Revisi*. Pekanbaru:Unri Press.
- Arifin, M. B. U. B., & Ainullah. (2021). *Buku Ajar Statistik Pendidikan*. UMSIDA Press.
- Azwar, Saifuddin. (2018). *Reliabilitas dan Validitas*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Fiandi, A., & Ilmi, D. (2022). Perumusan Visi Yang Visioner Dan Perumusan Misi Pendidikan Yang Ideal. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 7(2), 57-63.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program IBM SPSS 23. Edisi 9*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gina, Fathana., & Yulia Fitriani. (2023). *Modul Pelatihan Regulasi Emosi untuk Remaja*. Jawa Tengah: Eureka Media Aksara.
- Gross, J. James. (2014). *Handbook of Emotion Regulation (Second Edition)*. New York London: The Guilford Press.
- Hakim, F. A., & Sukmawati, I. (2023). Gambaran Perilaku Self Harm pada Mahasiswa dan Implikasinya dalam Bimbingan dan Konseling. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(2), 14599-14605.
- House Allan. (2019). *Understanding and Responding to Self-Harm: The One-Stop Guide*. London: Profile Books LTD.
- Karimuddin, Abdullah., et al. (2023). *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Aceh: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini.
- Klonsky, E. D., Muehlenkamp, J. J., Lewis, S. P., & Walsh, B. (2011). *Non Suicidal Self-Injury*. Hogrefe Publishing.
- Kumala, K. H., & Darmawanti, I. (2022). Strategi Regulasi Emosi pada Mahasiswa Dengan Banyak Peran. *Character: Jurnal Penelitian Psikologi*, 9(3), 19-29.
- Machali, I. (2021). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga.
- Margaretha, A. A. (2020). Gambaran Proses Regulasi Emosi Pada Pelaku Self Injury. *EXPERIENTIA: Jurnal Psikologi Indonesia*, 7(2), 12-20.
- Markus, Y., & Gloria, S. P. (2024, March 6). *Kompas.com*. Dipetik 06 24, 2024, dari <https://yogyakarta.kompas.com/read/2024/03/06/172817678/puluhan-siswi-smp-di-gunungkidul-melukai-diri-penyebabnya-beragam> diakses pada 24-06-2024..

- Nabila, S. (2022). *Perkembangan Remaja Adolescence*. Jember: Universitas Jember.
- Nock, K. Matthew. (2010). *Self Injury*. Harvard University.
- Perwitasari, Y., Meiyuntariningsih, T., & Ramadhani, H. S. (2023). Peran Regulasi Emosi Terhadap Kecenderungan Self Injury Pada Wanita Di Masa Quarter Life Crisis. *Sukma: Jurnal Penelitian Psikologi*, 4(02), 176-185.
- Pradipta, P., Satiadarma, M., & Subroto, U. (2021). Hubungan Nonsuicidal Self-Injury (NSSI) dengan Acquired Capability For Suicide: Studi Meta-Analisis. *Jurnal Muara Ilmu Sosial, Humaniora, dan Seni*.
- Priadana, M. S., & Sunarsi, D. (2021). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Pascal Books.
- Putri, A. W. R., & Hariyono, D. S. (2023). Correlation Between Emotion Regulation And Self-Harm Tendencies in College Students. *Psikodimensia*, 22(2), 103-110.
- Putri, S. D., & Coralia, F. (2019). Hubungan Dukungan Sosial Dengan Regulasi Emosi Pada Siswa Korban Bullying di SMPN" X" Kota Bandung. *Prosiding Psikologi*, 134-140.
- Rahardian, D. (2024, March 26). *Detik.com*. Dipetik 06 19, 2024, dari Detik Jabar: <https://www.detik.com/jabar/berita/d-7262429/respons-keluarga-soal-santri-tasik-yang-jatuh-dari-lantai-3-ponpes>
- Rahayu, A. L. P., & Ariana, A. D. (2023). Hubungan Dukungan Sosial Secara Daring Melalui Twitter Dengan Perilaku Nonsuicidal Self-Injury Pada Remaja. *Jurnal Fusion*, 3(05), 526-536.
- Risyana, D. (2020). *Hubungan Antara Regulasi Emosi Dan Perilaku Cyberbullying Pada Remaja*. (Skripsi: UIN Sultan Syarif Kasim Riau.)
- Rizqi, M. I. (2011). *Pengaruh Kematangan Emosi Terhadap Kecenderungan Perilaku Self Injury Pada Remaja*. (Skripsi: Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.)
- Rodhiyah, I., & Djuwita, E. (2023). Kesulitan Regulasi Emosi sebagai Prediktor Gejala Depresi Remaja. *Psikostudia*, 12(2), 218-223.
- Sagala, S. (2015). Manajemen Dan Kepemimpinan Pendidikan Pondok Pesantren. *Jurnal Tarbiyah*, 22(2).
- Saputra, M. R., et al. (2022). Kerentanan Self Harm Pada Remaja Di Era Modernisasi. *Proceeding Conference on Psychology and Behavioral Sciences*, 1(1), 28-33.
- Sudarman, et al. (2023). *Metodologi Penelitian 1*. Media Sains Indonesia.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.

- Supratiknya, A. (2022). *Metodologi Penelitian Kuantitatif & Kualitatif Dalam Psikologi*. Universitas Sanata Dharma.
- Syahputri, A. Z., et al. (2023). Kerangka Berfikir Penelitian Kuantitatif. *Tarbiyah: Jurnal Ilmu Pendidikan dan Pengajaran*, 2(1), 160-166.
- Takwati, L. S. (2019). Proses Regulasi Emosi Remaja Pelaku Self Injury. *Jurnal Riset Mahasiswa Bimbingan Dan Konseling*, 5(2), 208-214.
- Uyun, M., & Yoseanto, B. L. (2022). *Seri Buku Psikologi: Pengantar Metode Penelitian Kuantitatif*. Deepublish.
- Walsh, B. W. (2012). *Treating Self-Injury: A Practical Guide*. New York: Guilford Press.
- Widhiarso, W. (2010). Pengategorian Data Dengan Menggunakan Statistik Hipotetik dan Statistik Empirik. Fakultas Psikologi Universitas Gadjah Mada.
- Zain, Z. F., & Arbi, D. K. A. (2023). Gambaran Perilaku Non-Suicidal Self-Injury (NSSI) Pada Remaja Dengan Kecenderungan Eating Disorders. *Jurnal Syntax Fusion*, 3(05), 537-546.